

Peran Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kualitas Pendidikan Di Smpn 3 Cibitung

Muthia Maharani¹⁾, Elfina Nurrochmah²⁾, Rizky Rijalallah³⁾ Nabilah Nur Atikah⁴⁾, Hinggil Permana⁵⁾.

^{1,2,3,4,5)} Universitas Singaperbangsa, Karawang

e-mail : ¹⁾Muthiamaharaniputri23@gmail.com, ²⁾elfinanurr@gmail.com, ³⁾rizkyceper016@gmail.com

⁴⁾nabilahnuratika914@gmail.com, ⁵⁾hinggil.permana@fai.unsika.ac.id.

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Leadership, quality, education

Kata kunci:

Kepemimpinan, kualitas, pendidikan

The role of the school principal as a leader determines the achievement of optimal educational quality. Because the principal is a professional official in the school organization who is tasked with managing all organizational resources and collaborating with teachers in educating students to achieve educational goals. This research aims to analyze the role of the principal's leadership in improving the quality of education at SMPN 3 Cibitung, with a focus on challenges such as limited infrastructure, low parental support, and the development of teacher professionalism. This research uses descriptive qualitative research. The data collection techniques used were observation and interviews. The results of this research show that educational leadership plays a role in optimizing the quality of education. The school has committed to optimizing the quality of education through various efforts, including innovative curriculum development, professional program development for teachers, systematic performance evaluation, and collaboration with various parties. Despite facing challenges in terms of parents' educational background, schools are trying hard to overcome these obstacles and continue to strive to improve facilities and infrastructure to support a better teaching and learning process.

Abstrak

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat menentukan tercapainya kualitas pendidikan yang optimal. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 3 Cibitung, dengan fokus pada tantangan seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya dukungan orang tua, dan pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil Penelitian ini menunjukkan kepemimpinan pendidikan berperan dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan. Sekolah telah berkomitmen untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, termasuk pengembangan kurikulum yang inovatif, pengembangan program profesional untuk guru, evaluasi kinerja yang sistematis, serta kerjasama dengan berbagai pihak. Meskipun menghadapi tantangan dalam hal latar belakang pendidikan orang tua, sekolah berusaha keras untuk mengatasi hambatan tersebut dan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana demi mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi isu krusial dalam pengembangan sumber daya manusia di era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk individu yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan kehidupan sosial yang semakin dinamis. Di lingkungan sekolah, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat menentukan tercapainya kualitas pendidikan yang optimal. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan karakter peserta didik. Namun, di berbagai sekolah, terutama di tingkat menengah seperti SMPN 3 Cibitung, tantangan-tantangan dalam mengelola pendidikan masih cukup besar, terutama terkait dengan rendahnya dukungan orang tua dan keterbatasan sarana dan prasarana.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian-penelitian ini umumnya menekankan pada hubungan antara kepemimpinan yang kuat dengan peningkatan prestasi akademik siswa. Namun, studi yang mendalam tentang bagaimana kepala sekolah di sekolah menengah mengatasi tantangan spesifik seperti implementasi kurikulum yang fleksibel, pengembangan profesionalisme guru, dan minimnya dukungan orang tua, masih terbatas. Oleh karena itu, tulisan ini diharapkan dapat melengkapi kesenjangan penelitian yang ada dengan memberikan gambaran lebih rinci mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut di SMPN 3 Cibitung.

Tujuan utama dari tulisan ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 3 Cibitung, terutama dalam konteks tantangan spesifik yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya dukungan orang tua, dan pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan fokus pada aspek-aspek yang belum banyak dibahas, seperti bagaimana kepala sekolah merumuskan strategi inovatif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan mengoptimalkan keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Cibitung, Jl. Ir. Soekarno-Hatta, Kertamukti, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian pada semester 7 tahun akademik 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 September 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua data kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan

fakta yang sedang berlangsung pada saat itu dan kemudian mencoba memberikan solusi untuk masalah dan dapat memberikan informasi yang akurat.

Peneliti menggabungkan dua sumber informasi, yaitu informasi utama dan informasi tambahan. Informasi utama diperoleh melalui wawancara dengan pengelola yang mencakup kebutuhan kepala sekolah, pendelegasian tugas kepala sekolah dalam aspek kurikulum, serta peran guru dalam pembelajaran agama Islam. Sementara itu, informasi tambahan dikumpulkan melalui

metode dokumentasi, yang meliputi catatan tertulis, serta media lain seperti foto dan video yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan di SMPN 3 Cibitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan berperan dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan. Sekolah ini telah berkomitmen untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya, termasuk pengembangan kurikulum yang inovatif, program pengembangan profesional untuk guru, evaluasi kinerja yang sistematis, serta kerjasama dengan berbagai pihak. Meskipun menghadapi tantangan dalam hal latar belakang pendidikan orang tua, sekolah berusaha keras untuk mengatasi hambatan tersebut dan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana demi mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.

DISCUSSION (Pembahasan)

Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Peran Penting yang utama kepala sekolah sebagai kepala pendidikan adalah menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar secara efektif dan guru membimbing siswa. Dalam melaksanakan tugas dan perannya, kepala sekolah hendaknya mempunyai moralitas yang kuat. Peran kepala sekolah ini mencakup dalam hal penyelenggaraan administrasi sekolah sedemikian rupa sehingga menjamin lingkungan belajar kondusif bagi pembelajaran dan melaksanakan supervisi sedemikian rupa sehingga memberdayakan guru dalam memimpin pembelajaran dan mendorong perkembangan siswa.

Kepala Sekolah yang mampu menjalankan fungsi sebagai pendidik manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator dengan baik dapat dikatakan kepala sekolah memiliki kemampuan memimpin yang baik. Menurut Mulyasa, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor krusial dalam mendorong pencapaian visi, misi, serta tujuan sekolah melalui pelaksanaan program-program yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis dan bertahap.

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan mengenai peran kepala sekolah di SMPN 3 Cibitung, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memainkan beberapa peran penting dalam kepemimpinan pendidikan, antara lain:

1. Pemimpin Visioner

Kepala sekolah memiliki visi yang jelas terkait pembentukan siswa unggul dan berakhlak. Visi ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan karakter siswa. Fokus utama kepala sekolah adalah siswa, dengan menekankan pada pembiasaan kegiatan keagamaan dan pengembangan karakter. Contoh: Kepala sekolah mengarahkan kegiatan seperti salat berjamaah dan pembiasaan salat duha untuk membangun akhlak siswa.

2. Pemimpin dalam Pengembangan Kurikulum

Kepala sekolah memastikan kurikulum yang diterapkan relevan dengan perkembangan zaman, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Partisipasi guru dan siswa dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Contoh: Kepala sekolah

melibatkan siswa dan guru dalam pengelolaan kurikulum merdeka sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan relevan dengan situasi lokal.

3. Pengembangan Profesional Guru

Kepala sekolah berperan aktif dalam mendukung peningkatan kompetensi guru, baik melalui program pemerintah seperti Program Merdeka Mengajar maupun melalui pelatihan internal seperti In-House Training (IHT). Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran guru agar sesuai dengan standar yang diinginkan. Contoh: Kepala sekolah memanfaatkan Program Merdeka Mengajar untuk memberikan akses kepada guru terhadap modul-modul pengajaran yang berguna bagi pengembangan kompetensi mereka.

4. Evaluator dan Pembuat Keputusan

Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja guru dan siswa. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai mekanisme seperti survei lingkungan belajar untuk guru dan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk siswa. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Contoh: Sulingjar (Survei Lingkungan Belajar) untuk guru dan AKM untuk siswa digunakan sebagai alat evaluasi kinerja.

5. Kolaborator dalam Pengembangan Metode Pengajaran

Kepala sekolah aktif bekerja sama dengan guru dalam merancang metode pengajaran yang efektif. Kolaborasi ini diwujudkan melalui rapat evaluasi rutin dan pelatihan seperti IHT (In House Training). Dengan demikian, kepala sekolah memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Contoh: Rapat evaluasi dan pelatihan seperti IHT (In House Training) diadakan untuk memperkuat kompetensi guru dalam mengajar.

6. Pengelola Hubungan dengan Orang Tua dan Komunitas

Kepala sekolah menghadapi tantangan dalam bentuk rendahnya latar belakang pendidikan orang tua siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah melakukan pendekatan melalui kunjungan ke rumah siswa (home visit) serta upaya lain untuk memastikan bahwa orang tua tetap terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Contoh: Home visit dilakukan untuk mengatasi kurangnya perhatian orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Kepala sekolah di SMPN 3 Cibitung menjalankan berbagai peran penting dalam kepemimpinan pendidikan, mulai dari merancang visi yang berfokus pada pengembangan siswa unggul dan berakhlak, mengembangkan kurikulum yang inovatif, mendukung pengembangan profesional guru, hingga mengevaluasi kinerja secara berkala. Selain itu, kepala sekolah juga menjalin kerja sama dengan guru untuk menciptakan metode pengajaran yang efektif dan menjaga hubungan yang baik dengan orang tua serta komunitas sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak yang memastikan seluruh elemen sekolah berjalan secara harmonis demi tercapainya tujuan pendidikan.

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Institusi Pendidikan

Pada hakikatnya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada

kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang kedudukannya paling penting dan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Kualitas pendidikan yang harus ditingkatkan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah tampak nyata dari kemajuan sekolah. Di sinilah kepemimpinan kepala sekolah diuji dalam usahanya mencapai keberhasilan institusi pendidikan yang dipimpinnya itu.

Perlu dipahami, bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh, bahkan menentukan terhadap kemajuan sekolah. Studi yang berkaitan dengan kepala sekolah menunjukkan, bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2003:24). Berkaitan dengan pernyataan tersebut jelaslah, bahwa kepala sekolah mempunyai peran yang tidak kecil dalam mewujudkan keberhasilan sekolah. Keberhasilan sekolah merupakan cerminan kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan peran dan tugasnya mengelola institusi pendidikan. Kemampuan kepala sekolah memimpin institusi pendidikan tidak terlepas dari banyaknya ilmu dan pengetahuan serta seberapa dalam pemahamannya tentang ilmu kepemimpinan. Di samping itu, keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh perilaku (gaya) kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seseorang yang mengemban tugas untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya visi, misi, tujuan, dan mutu pendidikan di sekolah. Agar tujuan sekolah tercapai, maka kepala sekolah membutuhkan suatu gaya dalam memimpin institusi pendidikan.

Hal itu dapat tercapai dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memandang jauh kedepan seperti mengoptimalkan sumber daya guru dengan cara memberikan bentuk pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kualitas profesionalisme, Kepala sekolah di SMPN 3 Cibitung mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui program Merdeka Mengajar (PMM) guru didorong untuk mengakses berbagai modul pengajaran dan seminar untuk meningkatkan kompetensi mereka. Serta diadakan rapat evaluasi bulanan dan pelatihan seperti In-House Training (IHT) yang diadakan awal semester atau awal tahun pelajaran dengan durasi tiga hingga empat hari untuk mempersiapkan perangkat mengajar dan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang relevan. Menunjukkan komitmen kepala sekolah dalam memastikan guru terus berkembang dan metode pengajaran tetap efektif dan kompetensi guru disekolah. Serta pembaharuan terhadap sarana dan prasana merupakan elemen penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Kepala sekolah menyadari bahwa kondisi sarana dan prasarana yang baik akan memberikan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 3 Cibitung memainkan peran penting dalam menentukan arah dan keberhasilan institusi pendidikan. Dengan visi dan misi yang jelas, peningkatan profesionalisme guru, dan evaluasi yang komprehensif, kepala sekolah memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Upaya yang terus-menerus dalam mengatasi tantangan dan merencanakan

strategi jangka panjang juga menunjukkan komitmen kepemimpinan dalam mencapai keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengeoptimalkan Kualitas Pendidikan

Menurut istilah strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan, dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan dan arah suatu organisasi. Strategi merupakan pola umum kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu di suatu lembaga pendidikan. Bernis, Bene dan Chin mengemukakan beberapa strategi perubahan inovatif yaitu diantaranya:

1. Rational Empirical Strategy
2. Normal-Reeducative Strategy
3. Power-Coercive Strategy
4. Fellowship strategy
5. Political strategy
6. Economic strategy
7. Academic strategy
8. Engineering strategy
9. Military strategy
10. Confrontation strategy

Beberapa strategi yang sudah diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 3 Cibitung yaitu adanya pengembangan kompetensi guru, meningkatkan sarana prasarana yang merupakan faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, berkolaborasi dengan pihak kesehatan dan militer, diadakan evaluasi secara berkala untuk keberhasilan mutu pendidikan.

Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Kurikulum

Terdapat beberapa istilah yang mempunyai keterkaitan dengan evaluasi tetapi memiliki penekanan pada aspek tertentu. Evaluasi juga diartikan sebagai proses menyediakan informasi untuk membuat keputusan. Evaluasi diartikan sebagai proses menentukan kesesuaian pada produk, tujuan, prosedur, program, pendekatan dan fungsi. Kata kunci dari pengertian evaluasi adalah proses, pertimbangan dan nilai. Jadi evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap suatu kegiatan. Evaluasi secara umum diartikan sebagai suatu pengukuran atau penilaian terhadap suatu perencanaan yang telah dilakukan oleh suatu organisasi yang bisa dilakukan pada pertengahan bulan, akhir bulan atau pertengahan tahun atau akhir tahun.

Evaluasi kinerja guru dan kurikulum bertujuan untuk memastikan standar pendidikan yang tinggi dan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kurikulum serta kinerja guru, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Metode yang dilakukan dalam pengevaluasian Kinerja Guru yaitu

1. Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)

Dilakukan setahun sekali untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru. Sulingjar memberikan gambaran tentang kondisi lingkungan belajar dan bagaimana guru memfasilitasi proses pembelajaran.

2. Observasi Kelas

Kepala sekolah melakukan observasi langsung ke dalam kelas untuk melihat metode pengajaran yang digunakan oleh guru, interaksi dengan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

3. Penilaian Kinerja

Menggunakan rubrik penilaian yang mencakup berbagai aspek seperti penguasaan materi, metode pengajaran, manajemen kelas, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Adapun Metode Evaluasi Kurikulum yaitu :

1. Assessment Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Digunakan untuk mengukur kompetensi siswa dan efektivitas penerapan kurikulum. Hasil ANBK menjadi salah satu indikator keberhasilan kurikulum.

2. Melibatkan guru dan siswa dalam memberikan umpan balik mengenai implementasi kurikulum, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi aktual di lapangan.

Kepala sekolah di SMPN 3 Cibitung juga mengadakan rapat evaluasi secara rutin, biasanya sebulan dua kali, untuk membahas hasil observasi dan penilaian kinerja guru serta efektivitas kurikulum. Rapat ini menjadi forum untuk berbagi best practices, mendiskusikan tantangan yang dihadapi, dan merancang strategi peningkatan yang lebih baik. Hasil evaluasi kinerja guru dan kurikulum digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan. Ini termasuk pengembangan program pelatihan, penyesuaian metode pengajaran, dan perbaikan kurikulum. Evaluasi juga digunakan untuk merancang program-program pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan sarana serta prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dan kurikulum di SMPN 3 Cibitung adalah upaya sistematis untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas tinggi. Dengan menggunakan berbagai metode evaluasi seperti Sulingjar, ANBK, dan observasi kelas kepala sekolah mampu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan merancang strategi yang tepat untuk peningkatan. Pendekatan yang inklusif dan partisipatif dalam evaluasi ini menunjukkan tanggung jawab kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman

KESIMPULAN

Kepemimpinan pendidikan berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan, kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepemimpinan mereka diuji dalam mencapai keberhasilan pendidikan seperti yang terlihat di SMPN 3 Cibitung. dengan visi dan misi yang jelas, peningkatan profesionalisme guru, dan evaluasi yang komprehensif, kepala sekolah memastikan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk arah dan keberhasilan sekolah, dengan mengoptimalkan sumber daya guru, mendukung pengembangan profesionalisme guru, dan memastikan pengembangan guru yang berkelanjutan, kepala sekolah di SMPN 3 Cibitung menunjukkan komitmen terhadap keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan, dengan memperbaiki fasilitas dan infrastruktur juga

penting untuk pendidikan yang berkualitas. Sarana prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru, sehingga memungkinkan metode pengajaran yang efektif dan kompetensi guru. Adanya hal ini kepala sekolah SMPN 3 Cibitung berupaya meningkatkan sarana dan prasarana untuk pendidikan kedepannya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>